

Berita Lingkungan Hidup

Sungai Lusi Meluap

Jalur Grobogan-Blora Rusak

GROBOGAN, KOMPAS - Hujan deras di Pegunungan Kendeng Utara di wilayah Grobogan dan Blora, Jawa Tengah, Rabu (28/4) malam, menyebabkan Sungai Lusi meluap. Akibatnya, puluhan hektar tanaman padi siap panen dan semangka di Kecamatan Grobogan dan Tawangrejo, Kabupaten Grobogan, terendam.

Petani Desa Getasrejo, Kecamatan Tawangrejo, Kartono (40), Kamis (29/4), mengatakan, tanaman padi yang kebanjiran rata-rata berusia 85 hari, sedangkan tanaman semangka sekitar 2-3 minggu.

Untuk mencegah kerugian lebih besar, petani akan memanen padi lebih dini dengan risiko hasil panen berkurang. Banjir Sungai Lusi pada awal tahun lalu mengakibatkan petani di Getasrejo gagal panen.

Menurut petani, tanaman semangka mereka sama sekali tak bisa mereka selamatkan. "Kalau dalam tiga hari tidak surut, tanaman akan busuk dan mati. Padahal, sudah dua kali (tanaman) saya semprot obat dengan biaya per hektar Rp 1 juta," kata Kartono.

Grobogan-Blora rusak

Banjir juga terjadi di dua anak Sungai Lusi di Kecamatan Ngaringan, Kabupaten Grobogan. Banjir ini mengakibatkan talut dua jembatan penghubung Grobogan-Blora di Desa Bandungsari dan Desa Ngaringan, Kecamatan Ngaringan, longsor sehingga kendaraan berat tidak dapat melalui jalur itu.

Di Desa Bandungsari, banjir bandang Sungai Kedung Kendil, anak Sungai Lusi, mengikis talut jem-

batan dan jalan darurat. Jembatan dan jalan tersebut merupakan satu-satunya jalan yang bisa dilewati kendaraan bermotor selama jembatan utama yang longsor awal Maret 2010 dalam masa perbaikan.

Talut tersebut melorot ke arah sungai sedalam 3 meter-5 meter dan mengakibatkan separuh jalan darurat longsor sehingga kendaraan berat bus dan truk tidak bisa lewat. Di sampingnya, jembatan utama yang semula masih menggantung ambles ke dalam sungai.

Di Desa Ngaringan, talut jembatan Kali Taman juga tergerus banjir bandang Sungai Taman, anak Sungai Lusi. Hal itu mengakibatkan jalan aspal ambles sekitar 20 sentimeter dan lebar yang tersisa tinggal seperempat badan jalan.

"Kami akan memprioritaskan perbaikan talut dan jalan darurat di jembatan darurat Sungai Kedung Kendil. Harapannya, tiga hari lagi jalan darurat itu dapat dilalui," kata Sutarno, pelaksana proyek perbaikan jalan dan jembatan rekanan Bina Marga Jawa Tengah.

Sopir bus Grobogan-Blora, Sutarto, mengemukakan, polisi mengalihkan truk dan bus melalui jalur Cepu-Randublatung-Wirosari-Grobogan. Namun, sejumlah bus yang kerap melalui jalur Grobogan-Blora tetap bertahan melewati jalur itu.

"Kami biasanya mengalihkan penumpang ke bus lain setelah sampai di Jembatan Kedung Kendil. Di seberang jembatan, bus-bus lain sudah menunggu." (HEN)